

**HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN
KEDISIPLINAN BELAJAR PESERTA DIDIK
SD NEGERI 3 SUMUR PUTRI
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

**PEBIANA
1911100371**

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2024 M**

**HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN
KEDISIPLINAN BELAJAR PESERTA DIDIK
SD NEGERI 3 SUMUR PUTRI
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

**PEBIANA
1911100371**

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

**Pembimbing I : Dra.Hj Istihana, M.Pd
Pembimbing II: Yuli Yanti, M.Pd.I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2024 M**

ABSTRAK

Keberhasilan belajar bisa di lihat dengan kedisiplinan belajar peserta didik. Salah satu faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar peserta didik adalah perhatian orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan antara Perhatian orang tua dengan kedisiplinan belajar peserta didik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis Korelasi. Di penelitian peneliti menggunakan probability sampling dengan jenis simple random sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah 60 orang, dengan sampel yang berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan data peneliti menggunakan kuesioer/angket, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil temuan yang merupakan jawaban dalam penelitian yaitu perhatian orang tua ada hubungan terhadap kedisiplinan belajar peserta didik kelas V A SD Negeri 3 Sumur Putri Teluk betung. Hasil Pearson Correlation perhatian orang tua dengan kedisiplinan belajar sebesar 0,482 dan tingkat signifikansi sebesar 0,007. Karena nilai signifikansi (sig) $p < 0,01$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel perhatian orang tua dengan kedisiplinan belajar peserta didik.

Kata Kunci: Hubungan Perhatian Orang Tua, Kedisiplinan Belajar

ABSTRACT

Learning success can be seen by students' learning discipline. One of the factors that influences students' learning discipline is parental attention. This research aims to determine the relationship between parental attention and students' learning discipline.

The method used in this research is a quantitative research method with a correlation type. In the research, researchers used probability sampling with simple random sampling. The population in this study was 60 people, with a sample of 30 people. The researcher's data collection technique used questionnaires, interviews and documentation.

Based on the data analysis that has been carried out, the findings obtained are the answer to the research, namely that parental attention is related to the learning discipline of class V A students at SD Negeri 3 Sumur Putri Teluk Betung. The Pearson Correlation results of parental attention and learning discipline are 0.482 and the significance level is 0.007. Because the significance value (sig) is $p < 0.01$, it can be concluded that there is a significant relationship between the variable parental attention and student learning discipline.

Keywords: *Relationship between parental attention, learning discipline*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pebiana
NPM : 1911100371
Program studi : Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik SD N 3 Sumur Putri Bandar Lampung ” Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun plagiat dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka penyusun akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya dibuat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 20 Juni 2024

Penulis



Pebiana

NPM. 1911100371



**KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : JL. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131, Tlp.(0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA
DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR PESERTA
DIDIK SD NEGERI 3 SUMUR PUTRI BANDAR
LAMPUNG
Nama : Pebiana
NPM : 1911100371
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Dra Istihana, M.Pd.
NIP.196507041992032002

Pembimbing II

Yuliyanti, M.Pd.I

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Chairul Amriyah, M.Pd
NIP. 196810201989122003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : *Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131, Tlp. (0721) 703260*

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR PESERTA DIDIK SD NEGERI 3 SUMUR-PUTRI BANDAR LAMPUNG**, disusun oleh: **Pebiana, NPM: 1911100371**, Program studi **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah pada hari/tanggal: **Kamis, 30 Mei 2024 pukul 08.00-10.00 WIB.**

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : **Dr. Chairul Amriyah, M.Pd.** (.....)

Sekretaris : **Dr. M. Muchsin Afriyadi, M.Pd.** (.....)

Penguji Utama : **Dr. Baharudin, M.Pd.** (.....)

Penguji Pendamping I : **Dra. Istihana, M.Pd.** (.....)

Penguji Pendamping II : **Yuliyanti, M.Pd.I** (.....)



Mengetahui,
Dean Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.
NIP. 196408281988032002

MOTTO

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا وَهُوَ
الْعَزِيزُ الْغَفُورُ

Artinya: “Yang menciptakan mati dan hidup, untuk menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dan Dia Mahaperkasa, Maha Pengampun.”

(Q,S Al-Mulk (3): 67)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat, karunia dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan dan kesabaran untuk menulis dalam mengerjakan skripsi ini. Sebagai bukti hormat dan kasih sayang, skripsi ini penulis mempersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tersayang, Bapak Suyitno dan Ibu Ida Suryani yang telah banyak sekali berjuang memberikan dukungan moral dan material, selalu menyemangati, memberikan motivasi, dan selalu mendo'akan, yang menjadi kekuatan, terimakasih untuk semua yang telah di berikan.
2. Saudara saya yang tersayang Kak Dopan Prayogo, Mba Rizki Saraswati, Mas Surya Dijaya dan Adek Abel fitria Ningsih yang selalu memberikan Semangat, do'a, dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater kampus tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang selalu saya banggakan.

Aamiin yaroball'alamin

Bandar Lampung 28 April 2024
Penulis

Pebiana
NPM.1911100371

RIWAYAT HIDUP

Pebiana, lahir di Sumatera Selatan, Kecamatan Martapura, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Pada Tanggal 12 Februari 2002. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Suyitno dan Ibu Ida Suryani.

Pendidikan formal yang pernah dijalani oleh penulis dimulai tahun 2006 menempuh pendidikan di TK RA Islamiyah II Martapura dan lulus pada tahun 2007, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di Sekolah Dasar Negeri 21 Martapura dan lulus pada tahun 2013. Kemudian berlanjut di SMP Negeri 2 Martapura dan lulus pada tahun 2016. Pendidikan penulis selanjutnya, di SMA Negeri 1 Martapura, dan lulus pada tahun 2019. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan keprogram S1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan di program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Penulis pernah menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berada di desa Ceringin Asri, Kecamatan Wai Ratai, Kabupaten Pesawaran. Serta melaksanakan PPL di Bandar Lampung sebagai salah satu syarat kuliah, penulis di tempatkan di MIN 10 Bandar Lampung.

Bandar Lampung 28 April 2024

Penulis

Pebiana

NPM.1911100371

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan kasih sayang dan karunia-Nya, sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga dan para pengikutnya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Dalam menyusun skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan nasehat, saran, motivasi dan bimbingan, serta informasi-informasi dari berbagai pihak yang merupakan pengalaman yang tidak bisa terukur baik secara materi dan moril. Tidak dapat dipungkiri semua pengalaman dan pengetahuan yang didapatkan secara nyata adalah jendela kehidupan bagi penulis. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu sehingga terselesaikannya skripsi ini, rasa hormat dan terimakasih penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Chairul Amriyah, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Bapak Deri Firmansah, M.Pd, Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, terimakasih atas didikan dan ilmunya selama peneliti menjadi mahasiswa.
5. Ibu Dra.Hj Istihana, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Yuli Yanti, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah memberikan nasehat, motivasi, kritik maupun saran serta

pengarahan dan bimbingan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada peneliti.
8. Ibu Sohelyati, S.Pd, selaku kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri 3 Sumur Putri, Teluk Betung yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan pengumpulan data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi
9. Ibu Leni Lafenia, S. Pd. Ibu Ayu Irma Sari, S. Pd, Bapak Slamet, S. Pd dan Ibu dan Bapak guru Sekolah Dasar Negeri 3 Sumur Putri, Teluk Betung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada sahabat-sahabat saya Tryas Hadini, Tyas Pramesti, Nita Ayu Lestari, Rahma Sarita, Niken Agustin, Vina Lavenia, Rika Wulandari, Gina Sonia, Mirda Sabila, Gantari Inggit Marera, Ria Renova, Yuli Anita Sari, Regita Anggaeni Putri, Cindy Julyati. dan masih banyak lagi yang telah memberikan bantuan do'a, motivasi serta dukungan.
11. Kepada Mas Dewangga Syailendra Hutomo terimakasih telah Mendo'akan, memberikan semangat, bimbingan serta arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Rekan kelas I, Rekan KKN dan PPL terimakasih atas dukungannya semoga silaturahmi selalu tetap terjaga.

Peneliti menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan, kekeliruan disebabkan karna masih terbatasnya ilmu dan teori penelitian yang peneliti kuasai. Oleh karena itu, kepada para pembaca dapat memberikan masukan dan saran yang membangun sehingga penelitian ini akan lebih baik lagi. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan nikmat dan karunia-Nya bagi kita semua, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, aamiin.

Bandar Lampung 28 April 2024

Penulis

Pebiana

NPM.1911100371

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
RIWAYAT HIDUP.....	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Pengesahan Judul.....	1
B. Latar Belakang	3
C. Identifikasi Masalah Dan Batasan Masalah	13
D. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	14
E. Sistematika Penulisan	18
BAB II LANDASAN TEORI.....	21
A. Perhatian Orang Tua.....	21
B. Kedisiplinan Belajar.....	26
C. Kerangka Berfikir	32
D. Pengajuan Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Waktu dan tempat penelitian	35
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36

E. Definisi Operasional Variabel.....	37
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Data.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi Data.....	43
B. Analisis Data Penelitian.....	43
C. Pembahasan.....	47
BAB V PENUTUP.....	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar siswa kelas V A SD Negeri 3 Sumur Putri.....	36
Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen perhatian Orang tua.....	38
Tabel 3 Kisi-kisi Instrumen Kedisiplinan Belajar.....	39
Tabel 4 Hasil Uji Validitas.....	43
Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas	45
Tabel 6 Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 7 Uji Linieritas.....	46
Tabel 8 Uji Kolerasi	47



BAB I

PENDAHULUAN

A. Pengesahan Judul

Sebelum penulis melanjutkan pemaparan skripsi lebih lanjut, untuk itu penulis akan menjelaskan pengertian dari judul skripsi ini yaitu “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri 3 Sumur Putri” Adapun penjelasan dari istilah tersebut sebagai berikut:

1. Perhatian Orang Tua

Perhatian ialah cara orangtua mendidik anaknya dengan memberikan perhatian itu berpengaruh besar terhadap anaknya. Jadi keberhasilan anak dalam belajar berhubungan dengan pola asuh orangtua. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perhatian orangtua merupakan pemusatan tenaga fisik atau psikis dari orangtua yang tertuju pada anaknya untuk mencapai keberhasilan belajar dengan melalui pola asuh orangtua¹.

Orang tua merupakan pria dan wanita yang berkeluarga dan mengemban kewajiban menjadi ayah dan ibu dari anaknya mereka sejak lahir. Orang tua adalah pihak yang harus mengetahui dengan baik kapan dan bagaimana anak belajar dengan baik. Orang tua memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, dan orang tua juga memiliki tanggung jawab dalam mendidik anak. Perhatian orang tua merupakan suatu aktivitas yang tertuju pada suatu hal. Orang tua yang memiliki peran sebagai pendidik serta pembimbing bertanggung jawab dalam memperhatikan aktivitas belajar anak di rumah. Sebagai orang tua sudah pasti ingin anaknya dapat tumbuh, berkembang, pintar dan cerdas. Dapat di simpulkan bahwa Orang tua memiliki tanggung jawab atas proses Pendidikan anak, kasih

¹ Sukanto Dessy Indah Saputri, joko Siswanto, “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika” 2, no. 02 (2022): 427–36, <https://doi.org/10.47709/jpsk.v2i02.1797>.

sayang dan materi haruslah di berikan secara seimbang oleh orang tua kepada anak².

Perhatian orang tua merupakan hal yang sangat di butuhkan untuk seorang anak dalam membantu perkembangannya. Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya tumbuh dengan pintar, cerdas, berguna bagi nusa bangsa dan agama. Hal tersebut dapat tercapai apabila anak berhasil dalam proses belajarnya. Salah satu yang menentukan dan dapat membantu keberhasilan belajar anak adalah perhatian orang tua. Oleh karena itu orang tua harus menyadari betapa pentingnya memperhatikan anaknya apalagi disaat anak sedang mengalami pertumbuhan³.

2. Kedisiplinan Belajar

Disiplin adalah usaha sadar untuk menaati atauran yang telah dibuat baik dari masyarakat maupun sekolah. Sikap disiplin sangatlah penting untuk kehidupan sehari-hari. Disiplin sangatlah penting untuk siswa karena membantu siswa untuk pembentukan karakter, sikap dan akan membantu siswa untuk menggapai cita-citanya yang mereka inginkan⁴.

Belajar adalah segala aktivitas yang seseorang lakukan dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku, sikap dan nilai yang relatif baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.

Disiplin Belajar ialah serangkaian sikap atau tingkah laku peserta didik yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhannya untuk belajar secara teratur baik di lingkungan sekolah maupun di rumah atas dasar kesadaran dirinya untuk belajar tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

² Ani Endriani, "Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas Viii Smpn 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016," *Jurnal Realita* 1, no. 2 (2016): 104–16.

³ Uswatun Nisa and Edo Dwi Cahyo, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia Dini" 3, no. 2 (2023).

⁴ Diah Ristiana and Ika Ari Pratiwi, "Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negeri Pogading," *Journal for Lesson and Learning Studies* 3, no. 2 (2020): 166.

Pembentukan karakter di sekolah bisa dibentuk dimulai dari kedisiplinan siswa. Kedisiplinan siswa sangat penting, disiplin bukan hanya untuk menjalankan semua aturan akan tetapi untuk meningkatkan tingkat keberhasilan yang tinggi. Hal ini sejalan dengan pendapat Elly dalam proses belajar mengajar, kedisiplinan dapat menjadi alat yang bersifat preventif untuk mencegah dan menjaga hal-hal yang dapat mengganggu dan menghambat proses belajar⁵. Dari pernyataan tersebut dapat di simpulkan bahwa disiplin memiliki peran penting untuk sekolah dan keberhasilan belajar pada siswa, maka dari itu guru serta administrator di sekolah harus mengambil tindakan untuk memastikan kedisiplinan di sekolah.

B. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu upaya yang terorganisasi, berencana dan berlangsung secara terus menerus sepanjang hayat untuk membina anak menjadi manusia paripurna, dewasa, dan berbudaya. Untuk mencapai pembinaan ini asas pendidikan juga harus berorientasi pada pengembangan seluruh aspek potensi peserta didik, diantaranya aspek kognitif, afektif, dan berimplikasi pada aspek psikomotorik merupakan pengertian dari Pendidikan.

Guru sangatlah berperan penting dalam proses pembelajaran, guru tidak bisa di gantikan perannya oleh perangkat lain (tv, radio dll). Karna peserta didik organisme yang sedang berkembang dan memerlukan bimbingan orang dewasa⁶. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 yang berbunyi “Pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang ada dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Berdasarkan

⁵ Siti Zunainah Maulidia et al., “Kedisiplinan Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Dasar Borneo (Jurdiknas Borneo)* 02, no. 1 (2021): 111–20.

⁶ Ahmad Susanto, “Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar” (Jakarta: Kencana, 2016).Hal.13

pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan ialah suatu kegiatan atau proses untuk mengembangkan potensi manusia baik secara spiritual, intelektual, dan emosional yang dilaksanakan anak-anak bahkan orang dewasa guna untuk membawa generasi-generasi baru kearah pencapaian kemajuan tingkat paling tinggi.

Di penelitian ini, faktor yang dapat memengaruhi kedisiplinan belajar adalah perhatian orang tua. Menurut Munib, dkk, keluarga ialah lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Dikatakan sebagai pendidikan pertama, karena anak pertama kali mendapatkan pengaruh pendidikan adalah dari dan di dalam keluarganya⁷.

Menurut Suryabrata, perhatian adalah pemusatan tenaga yang tertuju pada suatu objek yang datang dari dalam dan luar individu⁸. Perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar anak di rumah mempunyai arti penting untuk meningkatkan semangat anak dalam belajar dan meraih prestasi belajar yang optimal. Keberhasilan belajar anak di sekolah harus didukung perhatian orang tua, baik psikologis maupun pemenuhan fasilitas belajar. Latar belakang orang tua siswa yang berbeda-beda baik dari segi pekerjaan atau kesibukan, kondisi ekonomi dan lain-lain memengaruhi juga macam perhatian yang diberikan kepada anak-anaknya. Arahan dari orang tua tentang pentingnya belajar dan disertai bimbingan dari orang tua terhadap anak akan dapat menimbulkan semangat belajar yang tinggi pada anak sehingga anak akan mudah dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

keluarga juga memiliki peran dan fungsi yang sangat besar dalam menentukan berbagai hal bagi perkembangan dan kualitas pendidikan anak, terutama dalam menentukan kemajuan suatu bangsa dan negara. Tingkat kemajuan suatu bangsa tergantung kepada bangsa tersebut mengenali, menghargai, dan memanfaatkan

⁷ Emi Saribu, "Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Moderasi Oleh Fasilitas Belajar Pada SMP Negeri 2 Halmahera Barat," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 7, no. 3 (2021): 120–35, <https://doi.org/10.5281/zenodo.5015090>.

⁸ Saribu.

sumber daya manusia yang berkaitan dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada calon penerus dan pelaksana. " Peran orang tua dalam lingkungan keluarga akan berpengaruh pada pola pikir dan orientasi pendidikan anak. Semakin tinggi peran orang tua akan melengkapi pola pikir dalam mendidik anaknya. Setiap orang tua tentu menginginkan anaknya menjadi orang yang berkembang secara sempurna yakni berketerampilan, cerdas, pandai, dan berbakti kepada orang tua, berprestasi, serta beriman kepada Allah swt⁹.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan keluarga sebagai faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar, karena sekalipun anak mendapatkan pendidikan dari sekolah dan masyarakat, namun tanggung jawab pendidikan terletak pada orang tuanya. Orangtua mempunyai peran besar dalam keberhasilan belajar anak. Orang tua selain sebagai pendidik, juga pembimbing dan penanggung jawab bagi anak. Tanggung jawab orang tua tidak hanya sekedar menyekolahkan anaknya, namun juga harus memerhatikan kegiatan belajar anak.

Ada 3 peran utama yang bisa dilakukan bapak-ibu dalam mengembangkan kedisiplinan anak. Pertama, berkewajiban menciptakan suasana yang hangat dan tentram. Tanpa adanya ketentraman, akan sukar bagi anak untuk belajar apa pun dan anak akan mengalami hambatan dalam pertumbuhan jiwanya. Ketegangan dan ketakutan yang di rasakan anak adalah wadah yang buruk bagi perkembangan karakter anak. Kedua, menjadi panutan yang positif bagi anak sebab anak belajar dari apa yang dilihatnya, bukan dari apa yang anak dengar. Karakter orang tua yang diperlihatkan melalui perilaku nyata merupakan bahan pelajaran yang akan diserap anak. Ketiga, mendidik anak artinya

⁹ Muslim, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020).Hal.4

mengajarkan karakter yang baik dan mendisiplinkan anak agar berperilaku sesuai dengan apa yang telah diajarkan¹⁰.

Peran orang tua yang sangat penting seperti itu sangat perlu untuk dibina dan dikembangkan sesuai dengan fitrahnya agar dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan harapan. Karena proses tumbuh kembang anak itu akan berjalan seiring dengan waktu dan berjalan secara cepat namun tidak dapat diulang kembali. Karena itulah, pendidikan keayah bundaan menjadi penting bila hal tersebut dapat menjadi salah satu pendorong dalam pembinaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bertanah air dalam unit sosial terkecil yaitu keluarga.

Dalam Islam, karakter atau akhlak mempunyai kedudukan penting dan dianggap mempunyai fungsi yang penting dalam memandu kehidupan masyarakat. Sebagaimana firman Allah SWT di dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 90 sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ
وَالْإِيتَاءِ وَالْبُعْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: “*Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.*”(Q.S An Nahl: 90)

Ayat ini menjelaskan tentang perintah Allah yang menyuruh manusia agar berbuat adil, yaitu menunaikan kadar kewajiban berbuat baik dan terbaik, berbuat kasih sayang pada ciptaan-Nya dengan bersilatullahi pada mereka serta menjauhkan diri dari berbagai bentuk perbuatan buruk yang menyakiti sesama dan merugikan orang lain.

¹⁰ Ade Sadikin Akhyadi and Dinno Mulyono, “Program Parenting Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Keluarga,” *Abdimas Siliwangi* 1, no. 1 (2019): 1, <https://doi.org/10.22460/as.v1i1p1-8.34>.

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa Islam merupakan agama yang sempurna, sehingga tiap ajaran yang ada dalam Islam memiliki dasar pemikiran, begitu pula dengan pendidikan karakter. Adapun yang menjadi dasar pendidikan karakter atau akhlak adalah al-Qur'an dan al-Hadits, dengan kata lain dasar-dasar yang lain senantiasa di kembalikan kepada al-Qur'an dan al-Hadits.

Pendidikan bukan hanya guru yang berperan penting untuk mendidik anak, tetapi juga orang tua. Hal ini sesuai dengan Undang undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 bab IV pasal 7 tentang hak dan kewajiban orang tua yang berbunyi. Butir 1 yaitu orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan anaknya, dan butir ke 2 yang berbunyi orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya¹¹.

Pendidikan dimulai dari pendidikan keluarga yang merupakan bagian dari sistem pendidikan secara menyeluruh, seperti penjelasan Ki Hajar Dewantoro "tripusat pendidikan", itu meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat. Pendidikan terfokus pada usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah serta berlangsung seumur hidup. Perhatian orang tua terhadap anak dalam proses pembelajaran merupakan sesuatu hal yang utama dalam meningkatkan perhatian belajar mereka. Perhatian yang diberikan sebagai upaya mendorong anak untuk belajar, baik di rumah maupun di sekolah yang pada akhirnya mengubah pola pikir anak menjadi lebih baik tentang pentingnya Pendidikan¹².

Dalam proses belajar siswa, peran orang tua sangat penting dalam pencapaian prestasi anak di sekolah seorang siswa yang tumbuh dan berkembang dalam keluarga menjadi tanggung jawab utama atas perawatan dan perlindungan oleh orang tua. Perhatian

¹¹ Afnil Guza, *Badan Hukum Pendidikan Dan Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Penerbit Asa Mandiri, 2009).Hal67

¹² Muslim, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*.Hal.3

orang tua kepada anak dalam mendidik harus didasari dengan penuh kasih sayang, karna lingkungan keluarga adalah tempat pertama dan terbaik untuk memulai Pendidikan. Orang tua yang memiliki perhatian lebih akan cenderung memperhatikan Pendidikan anak. Mulai dari perkembangan belajar di sekolah, masalah-masalah yang di hadapi selama proses belajar sampai dengan hasil belajar yang di capai anak. Begitupun sebaliknya, bagi orang tua yang tidak memiliki perhatian lebih akan cenderung mengabaikan perkembangan Pendidikan anaknya. Tidak sedikit siswa yang kurang mendapatkan perhatian orang tua akan kehilangan semangat belajar. Hal tersebut dapat memberikan dampak negatif terhadap keberhasilan belajar dan prestasi belajarnya.

Hak dan kewajiban orang tua kepada anak yaitu dengan memberikan bimbingan dan pendidikan yang baik bagi anak. Anak mendapatkan pendidikan pertama kali dari orang tua dan keluarganya. Pendidikan tersebut sebagai modal dasar anak masuk SD saat inilah anak mulai menerima perkembangan perkembangan yang membantu dirinya dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh gurunya. Selain itu pada masa SD ini pula anak mulai siap menjelajahi dan mempelajari lingkungannya¹³. Karena pada masa ini anak tidaklah puas hanya sebagai penonton saja melainkan anak ingin mengetahui tentang lingkungannya, bagaimana perasaan perasaan dan bagaimana anak dapat menjadi bagian dari lingkungannya. Apalagi pada masa masa anak usia kelas tinggi, yang mana pada masa ini anak mulai melakukan hal yang sesuai dengan apa yang anak pikirkan tanpa memperdulikan otoritas atau nasihat serta bimbingan dari orang tua dan gurunya. Pada masa ini orang tua dan guru harus saling bekerja sama dalam upaya membangkitkan semangat siswa dalam belajar dan membimbing siswa agar lebih baik.

¹³ Arifudin Mahmudi, Joko Sulianto, and Ikha Listyarini, "Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa," *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 3, no. 1 (2020): 122, <https://doi.org/10.23887/jp2.v3i1.24435>.

Disiplin adalah satu atuhan atau ketaatan seorang terhadap peraturan dan tata tertib yang telah di tetapkan berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dalam hatinya serta dilakukan secara teratur tanpa adanya paksaan atau tekanan dari pihak manapun¹⁴.

Disiplin ialah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Disiplin akan membuat seseorang tahu dan dapat membedakan hal-hal apa yang seharusnya dilakukan, yang wajib dilakukan, yang boleh dilakukan, yang tak sepatutnya dilakukan (karena merupakan hal-hal yang dilarang). Bagi seorang yang berdisiplin, karena sudah menyatu dalam dirinya, maka sikap atau perbuatan yang dilakukan bukan lagi dirasakan sebagai beban, namun sebaliknya akan membebani dirinya apabila ia tidak berbuat disiplin. Nilai-nilai kepatuhan telah menjadi bagian dari perilaku dalam kehidupannya. Disiplin yang mantap pada hakikatnya akan tumbuh dan terpancar dari hasil kesadaran manusia¹⁵.

Disiplin bukan hanya suatu aspek dari kelakuan anak di kelas atau sekolah saja tetapi menyangkut dalam kehidupannsehari hari. Disiplin timbul dari kebutuhan untuk mengadakan keseimbangan antara apa yang diinginkanya dari orang lain untuk dilakukan dengan batas-batas serta kekurangan-kekurangan dari Masyarakat tepat seseorang itu hidup. Disiplin juga merupakan suatu Latihan, bimbingan suatu pengaturan kondisi untuk belajar.

Disiplin juga mengandung kerelaan memtuhi peraturan dan ketentuan norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab. Disiplin merupakan kesadaran suatu individu dalam menjalankan tugasnya, disiplin merupakan sikap yang

¹⁴ Naryanto, *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar* (Purbalingga: Eureka Medika Aksara, 2022). Hal.15

¹⁵ Ahmad Pujo Sugiarto, Tri Suyati, and Padmi Dhyah Yulianti, "Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X Smk Larenda Brebes," *Mimbar Ilmu* 24, no. 2 (2019): 232, <https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21279>.

diwujudkan dengan perbuatannya dalam menjalankan tugas dan peraturan sesuai dengan waktu dan ketentuan yang ditetapkan.

Dikaitkan dengan kegiatan Pendidikan sekolah disiplin merupakan salah satu factor yang efektif dalam kegiatan pembelajaran. Disiplin memegang peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta proses pembelajaran yang teratur sekaligus penting bagi keberhasilan prestasi akademik siswa. Dengan adanya disiplin dapat membantu siswa mengoptimalkan kemampuannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan Observasi dan wawancara kepada Guru yang peneliti lakukan di SD Negeri 3 Sumur Putri peneliti menyimpulkan bahwa Kedisiplinan belajar peserta didik di sana yaitu *rendah*. Salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa, yaitu perhatian orang tua, masih banyak dijumpai peserta didik dengan perhatian orang tua yang kurang. Hal tersebut ditunjukkan dengan perilaku Peserta didik yang malas. Dari 30 peserta didik di kelas VA ada peserta didik yang mengerjakan PR di rumah, dari 30 anak di kelas VA ada 15 anak yang jika pembelajaran berlangsung tidak aktif di kelas, dan dari 30 anak ada 10 peserta didik yang masih terlambat datang ke sekolah¹⁶.

Jadi, kurangnya perhatian orangtua, diduga dapat berpengaruh pada kedisiplinan belajar. Kedisiplinan belajar merupakan proses pembelajaran untuk menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Sesibuk apapun orangtua, hendaknya mereka bisa meluangkan waktu untuk memberi perhatian kepada anak-anaknya dalam belajar. Perhatian orang tua dapat memengaruhi tinggi rendahnya kedisiplinan belajar peserta didik.

¹⁶ Ibu Leni Lafenia, *Wawancara, Observasi Dan Dokumentasi Dengan Penulis* (Bandar Lampung, 2023).

Dari hasil pra penelitian, yang peneliti lakukan di SD Negeri 3 Sumur Putri pada hasil data Observasi dan wawancara ke wali kelas VA

keterangan	jumlah
Mengerjakan Pr di rumah	15
Terlambat datang	10
Tidak aktif di kelas	15

Berdasarkan dari Hasil observasi dan wawancara, kedisiplinan belajar peserta didik SD N 3 Sumur Putri peneliti dapat menyimpulkan bahwa peserta didik memiliki perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar *Rendah*.

Disiplin bukan hanya suatu aspek dari kelakuan anak di kelas atau sekolah saja tetapi menyangkut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan disiplin pola pengendalian kehendak seseorang yang sedemikian rupa akan di arahkan teratur, Langkah demi Langkah bertujuan yang hendak di capai sambil memanfaatkan waktu dan tenaga. Menurut pendapat Khalsa menjelaskan bahwa Disiplin adalah melatih melalui pengajaran atau pelatihan¹⁷.

Orang tua mendidik anak di rumah dan menerapkan kebiasaan disiplin belajar dan Guru juga harus bisa menghidupkan isi kelas yang mengajak siswa untuk belajar aktif dan berfikir kritis dengan cara berbagi tanggung jawab di kelas. Guru juga harus membentuk pemikiran untuk siswa dan mendukung siswa saat mereka berbagi strategi berfikir dan membuat suasana belajar menjadi tidak tegang dan penuh keterbukaan jika sedang menganalisis masalah dan keputusan. Siswa juga butuh dukungan dan memberi siswa kebebasan untuk berpendapat¹⁸.

¹⁷ Naryanto, *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar*.Hal.13

¹⁸ Alan Crawford et al., *Strategi Belajar-Mengajar Praktis Untuk Kelas Berfikir* (Bandung: NUANSA CENDIKIA, 2021). Hal 23

Setiap pola asuh orang tua atau Parenting mempunyai dampak tersendiri terhadap perkembangan karakter anak di masa yang akan datang. Orang tua yang otoriter menghasilkan anak-anak yang tumbuh dewasa menjadi orang yang patuh terhadap peraturan dan memiliki kompetensi yang sangat tinggi. Namun, pola asuh yang otoriter justru beresiko negative bagi anak, yakni kurang merasa Bahagia, mengalami hambatan dalam menjalin hubungan baik dengan banyak orang dan memiliki nilai diri sendiri cukup rendah (Anak merasa kurang percaya diri) serta cenderung cepat depresi¹⁹.

Orang tua yang tipe pola asuh *Authoritative* adalah pola asuh yang paling ideal dan efektif untuk anak. Yaitu dengan cara memberikan aturan main dan disiplin kepada anak, yang memiliki gaya komunikasi yang baik. Karena itu orang tua *Authoritative* memiliki anak-anak yang merasa Bahagia secara lahir dan batin, kompeten dalam bidangnya dan sukses dalam pengertian bahwa mampu beradaptasi serta menjalin hubungan baik dengan orang lain. Dengan orang tua yang mempunyai pola asuh *Authoritative* bisa membuat anak disiplin belajar dan mendapatkan hasil yang baik²⁰.

Orang tua dan Lingkungan sekolah berperan penting dalam pembentukan kedisiplinan anak. Sejatinnya perhatian orang tua dan kedisiplinan adalah proses pembelajaran yang dengannya peserta didik mampu memahami diri mereka sendiri, dan dunia yang ada di sekitarnya²¹. Pengetahuan tentang bagaimana berperilaku dalam kehidupan ini, Tempat maupun waktu tertentu. Jika seseorang hidup tanpa memiliki karakter yang baik, dan masa depan yang baik.

¹⁹ Aam Nurhasanah and Prof. Richardus Eko Indrajit, *Parenting 4.0* (Cipanas: ANDI, 2020).Hal,82

²⁰ Nurhasanah and Indrajit.

²¹ Marsen C, Neviyarni S, and Irda Murni, "Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Mengembangkan Moral Peserta Didik Sekolah Dasar Di Era Revolusi Industri 4.0," *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)* 6, no. 1 (2021): 49, <https://doi.org/10.29210/02928jpgi0005>.

C. Identifikasi Masalah Dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat diidentifikasi masalah di kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Sumur Putri ialah sebagai berikut:

- a. Kedisiplinan Peserta didik belum optimal
- b. Perhatian orang tua yang kurang pada kegiatan belajar peserta didik,
disebabkan Sebagian besar sibuk dengan pekerjaannya

2. Batasan Masalah

- a. Kedisiplinan Siswa dalam penelitian ini terbatas pada: Disiplin berangkat sekolah, Disiplin mengikuti pelajaran di sekolah, Disiplin mengerjakan tugas, didiplin belajar.
- b. Perhatian Orang Tua dalam penelitian ini terbatas pada: Memberikan dorongan belajar, Membimbing anak, Mengatur waktu belajar, Memberi penghargaan, Menciptakan relasi yang baik antar anggota keluarga, Menciptakan suasana rumah yang tenang, Menyediakan kebutuhan alat belajar anak.

3. Rumusan Masalah

- a. Apakah terdapat hubungan yang positif pada perhatian orang tua dengan Kedisiplinan belajar peserta didik SD N 3 Sumur Putri

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut “Untuk mengetahui Hubungan perhatian orang tua dengan kedisiplinan belajar peserta didik di SD N 3 Sumur Putri”

5. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis untuk kepentingan penelitian yang akan datang, dan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan Kedisiplinan belajar dan disiplin belajar di sekolah.

2) Bagi guru

Membantu guru dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa dengan memperhatikan dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa.

3) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kedisiplinan belajar dan disiplin belajar di sekolah.

4) Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan menulis karya ilmiah yang di lakukan di bangku kuliah dan sehingga nantinya dapat dijadikan bekal untuk menjadi pendidik dan orang tua.

D. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian ini penulis mengambil referensi dari penelitian yang di lakukan oleh:

1. Penelitian yang telah di lakukan oleh Kristin Sitorus pada tahun 2023 dengan judul Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas V SD Negeri 122345 Pematang Siantar. Menghasilkan penelitian bahwa hasil perhitungan yang disebar kepada responden yaitu siswa kelas V Melalui uji hipotesis t bahwa t dan Sig yang mendeskripsikan bahwa lingkungan Sekolah (Variabel X) berada pada angka 0,01 yang artinya lebih kecil dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan

lingkungan sekolah (x) dengan Pembentukan Karakter (y).²². Perbedaan, pada penelitian sebelumnya penelitian ini menggunakan variable x yaitu lingkungan dan variable y nya Pembentukan Karakter. Sedangkan yang peneliti gunakan ialah variable x beupa lingkungan, perhatian orang tua dan kedisiplinan untuk melihat variable y moral peserta didik. Persamaan, penelitian ini sama-sama bertujuan untuk melihat moral pada lingkungan sekolah.

2. Penelitian yang telah di lakukan oleh Uswatun Nisa dan Edo Dwi Cahyo pada tahun 2023 Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Perintis Rejo Asri, dapat disimpulkan bahwa anak yang mengalami kurangnya perhatian orang tua berakibat pada perkembangan moral anak. Anak yang mendapatkan perhatian yang cukup akan berdampak besar terhadap karakter dan nilai-nilai moral yang dimiliki anak dimasa depan. Oleh karena itu orang tua adalah pengasuh dan panutan utama bagi anak-anaknya, dan mereka juga perlu memberikan perhatian yang memadai terhadap perkembangan moral anak-anaknya dengan memberikan nilai-nilai yang baik, memberikan pengawasan yang tepat, dan memberikan teladan perilaku yang baik secara konsisten²³. Perbedaan, pada penelitian sebelumnya penelitian ini menggunakan variabel x pengaruh perhatian orang tua dan y nya perkembangan moral. Sedangkan yang peneliti gunakan ialah variable x beupa lingkungan, perhatian orang tua dan kedisiplinan untuk melihat variable y moral peserta didik. Persamaan, penelitian ini sama-sama bertujuan untuk melihat moral pada lingkungan sekolah .
3. Penelitian yang telah di lakukan oleh Laily Nurmalia, Melly Admelia, Nabila farhana dan Koyimah pada tahun 2021. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang

²² Kristine Sitorus, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas V Sd Negeri 122345 Pematang Siantar" 1, no. 3 (2023): 1-7.

²³ Nisa and Cahyo, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia Dini."

diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kepada guru kelas, orang tua siswa, dan siswa maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat siswa yang masih kurang memiliki sikap kedisiplinan dalam belajar terutama dalam aspek pengumpulan tugas. Hal tersebut disebabkan oleh kesibukan pekerjaan yang dialami orang tua dari siswa tersebut yang menyebabkan kurangnya keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar, sehingga siswa sering kali terlambat dalam mengumpulkan tugas yang sudah diberikan oleh guru. Keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran anak adalah melibatkan diri dalam membantu dan mendampingi anak mengerjakan tugas-tugas sekolah yang telah diberikan. Anak usia sekolah dasar masih sangat membutuhkan pendampingan dari orang lain terutama dari orang tua dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk membantu keberhasilan proses pendidikan anak terutama dalam aspek perkembangan perilaku anak. Salah satu aspek perkembangan perilaku anak yang perlu untuk diperhatikan yaitu sikap disiplin. Aspek kedisiplinan belajar siswa salah satunya yaitu mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh guru, serta bertanggung jawab mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru. Kedisiplinan belajar memiliki beberapa faktor salah satunya yaitu faktor eksternal yang berasal dari lingkungan keluarga²⁴. Perbedaan, pada penelitian sebelumnya penelitian ini menggunakan variabel x nya analisis keterlibatan orang tua dan variabel y nya kedisiplinan belajar. Sedangkan yang peneliti gunakan ialah variable x berupa lingkungan, perhatian orang tua dan kedisiplinan untuk melihat variable y moral peserta didik. Persamaan, penelitian ini sama-sama bertujuan untuk melihat moral pada lingkungan sekolah .

²⁴ Melly Admelia et al., "Analisis Keterlibatan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar," *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 10, no. 6 (2021): 1654, <https://doi.org/10.33578/jpkip.v10i6.8555>.

4. Penelitian yang telah dilakukan oleh Anggi Anggraeni priyono pada tahun 2020 Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa : Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh antara perhatian orang tua dan hasil belajar tema 7 diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,457 > 1,971$. Persentase sumbangan pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar Tema 7 sebesar 2,80%; (2) Terdapat pengaruh antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Tema 7 dengan hasil penelitian diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ $2,883 > 1,971$. Persentase sumbangan pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Tema 7 sebesar 3,70%; serta (3) Terdapat pengaruh antara perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Tema 7 dengan hasil penelitian diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ $7,545 > 3,08$. Persentase sumbangan pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Tema 7 sebesar 6,80%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Tema 7 kelas V SD Negeri Sekbin III Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes. Saran dari penulis, guru harus bisa bekerjasama dengan orang tua untuk memastikan kegiatan belajar siswa agar mendapatkan hasil belajar yang optimal. Perbedaan, pada penelitian sebelumnya penelitian ini menggunakan 3 variabel x nya pengaruh perhatian orang tua dan motivasi dan variabel y nya hasil belajar. Sedangkan yang peneliti gunakan ialah variable x berupa perhatian orang tua dan kedisiplinan untuk melihat variable y . Persamaan, penelitian ini sama-sama bertujuan untuk melihat kedisiplinan belajar peserta didik .
5. Penelitian yang dilakukan oleh Ra'ufuatun (2015), mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pasca Sarjana Universitas Kanjuruhan Malang dengan judul Pengaruh Perhatian Orang Tua, Kedisiplinan, dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar.

Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh : 1. Koefisien Fhitung 2795 > dibandingkan dengan nilai 2,710 Ftabel sehingga H_0 ditolak, artinya 31,0% dari perubahan tersebut ditentukan pencapaian pengawasan orang tua. Hipotesis 2. Koefisien Fhitung 2728 > dari nilai Ftabel sebesar 2,710, maka H_0 ditolak, artinya 40,0% dari perubahan tersebut ditentukan kedisiplinan. Hipotesis 3. Koefisien Fhitung 2898 > dari nilai Ftabel 2,710, maka H_0 ditolak, artinya perubahan minat ditentukan pada prestasi belajar siswa. Kontribusi efektif pengawasan orang tua, disiplin dan minat siswa dalam belajar bersama memiliki dampak positif pada prestasi belajar siswa sebesar 92,1%, kontribusi efektif 31,0% dari perhatian orang tua, disiplin 40,0%, dan minat belajar siswa 21,1% sementara 7,9% dari faktor lain. Perbedaan penelitian ini menggunakan 3 variabel, x nya pengaruh perhatian orang tua dan motivasi dan variabel y nya prestasi belajar. Sedangkan yang peneliti gunakan ialah variable x berupa perhatian orang tua dan kedisiplinan untuk melihat variable y. Persamaan, penelitian ini sama-sama bertujuan untuk meneliti kedisiplinan peserta didik.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami isi penelitian ini, maka penulisannya terbagi dalam V(Lima) bab secara berurutan dan saling berkaitan hubungannya ditambah dengan daftar pustaka serta beberapa lampiran, agar dapat memberikan gambaran secara utuh mengenai hasil penelitian secara rinci, yaitu sebagai berikut :

1. Bab I. Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang Penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, serta sistematika penelitian.

2. Bab II. Landasan Teori

Bab ini menjelaskan teori yang digunakan dan hipotesis yang diajukan. Uraian bab ini adalah tentang teori-teori penelitian yang menjelaskan variabel variabel penelitian yang dilakukan. Landasan teori diambil dari berbagai sumber yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian yang dilakukan.

3. Bab III. Metode Penelitian

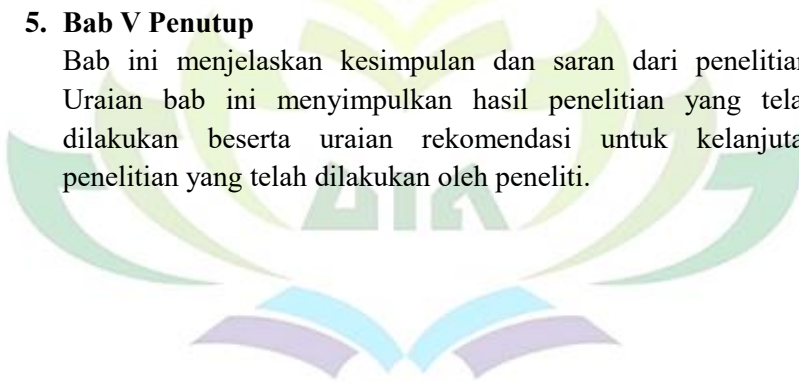
Bab ini menjelaskan tentang Tempat dan waktu penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, uji validitas dan reabilitas data, dan teknis analisis data, dan uji hipotesis.

4. Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang data dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan serta dari referensi terkait. Bab ini berisi uraian tentang pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan serta analisis terhadap keluaran yang diperoleh.

5. Bab V Penutup

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran dari penelitian. Uraian bab ini menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan beserta uraian rekomendasi untuk kelanjutan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.





BAB II LANDASAN TEORI

A. Perhatian Orang Tua

1. Pengertian Perhatian Orang Tua

Perhatian ialah cara orangtua mendidik anaknya memberikan pengaruh besar terhadap anaknya. Jadi keberhasilan anak dalam belajar berhubungan dengan pola asuh orangtua. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perhatian orangtua merupakan pemusatan tenaga fisik atau psikis dari orang tua yang tertuju pada anaknya untuk mencapai keberhasilan belajar dengan melalui pola asuh orangtua²⁵.

Orang tua merupakan pria dan wanita yang berkeluarga dan beres mengemban kewajiban menjadi Ayah dan ibu dari anaknya mereka sejak lahir²⁶. Orang tua adalah pihak yang harus mengetahui dengan baik kapan dan bagaimana anak belajar dengan baik. Orang tua memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, dan orang tua juga memiliki tanggung jawab dalam mendidik anak. Perhatian orang tua merupakan suatu aktivitas yang tertuju pada suatu hal. Orang tua yang memiliki peran sebagai pendidik serta pembimbing bertanggung jawab dalam memperhatikan aktivitas belajar anak di rumah. Sebagai orang tua sudah pasti ingin anaknya dapat tumbuh, berkembang, pintar dan cerdas. Dapat disimpulkan bahwa Orang tua memiliki tanggung jawab atas proses Pendidikan anak, kasih sayang dan perhatian oleh orang tua kepada anak.

Perhatian orang tua adalah kesadaran jiwa orang tua untuk memedulikan peserta didik, terutama dalam memberikan dan memenuhi kebutuhan baik dalam segi emosi maupun materi. Kaitannya dengan penelitian ini, perhatian orang tua adalah segala sesuatu yang diberikan oleh orang tua kepada peserta didik dengan tujuan agar kedisiplinan

²⁵ Dessy Indah Saputri, joko Siswanto, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika."

²⁶ Endriani, "Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII Smpn 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016."

belajarnya dapat bertambah sehingga mempunyai kedisiplinan belajar yang tinggi baik di rumah maupun di sekolah.

Slameto berpendapat bahwa keluarga merupakan salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Keterlibatan orang tua dalam keberhasilan belajar anak salah satunya diwujudkan dalam bentuk perhatian. Bentuk pengejawantahan cinta orang tua kepada anaknya, orang tua harus dan wajib memberi perhatian. Dengan memberikan perhatian, berarti orang tua cinta terhadap anaknya²⁷.

Nasihat dan Pendidikan dari orang tua kepada putranya, dianggap mendorong dan memotivasi anak-anak untuk melakukan sesuatu yang baik. Dengan demikian setelah memperhatikan tentang pendapat guru-guru dan para siswa tentang peraturan sekolah, perubahan perilaku dan prestasi siswa, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan peraturan sekolah yang ketat dan konsisten telah memberi pengaruh bagi perubahan perilaku siswa yang lebih baik. Perilaku yang berwujud dalam sikap, usaha diri dalam belajar lebih giat, hidup rajin dan teraturan yang ada di sekolah berpengaruh besar bagi hasil belajar siswa yang lebih baik²⁸.

Kecenderungan yang terjadi dari anak yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya adalah anak menjadi lebih egois dan kurang peduli terhadap lingkungan. Pola asuh permisif yang cenderung memberi kebebasan terhadap anak untuk berbuat apa saja, tentu saja tidak kondusif bagi pembentuk-an karakter anak. Dampak dari pola asuh permisif yaitu anak kurang memiliki rasa hormat pada orang lain dan mengalami kesulitan mengendalikan perilakunya. Kemungkinan anak yang dibesarkan dengan pola asuh permisif akan menjadi anak yang mendominasi, egosentris, tidak menuruti aturan dan mengalami kesulitan dalam hubungan dengan teman sebaya. Pengasuhan anak sebaiknya

²⁷ Yuni Lestariningsih and Sunarti, "Pengaruh Gaya Belajar, Perhatian Orang Tua, Dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Minat Belajar IPS," *Jurnal Sosialita* 11, no. 1 (2019): 135–48.

²⁸ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa* (Jakarta: Gramedia, 2018). Hal95

menggunakan tiga bentuk pola asuh yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan pola asuh permisif. Penggunaan ketiga pola asuh hendaknya disesuaikan terhadap kondisi keadaan anak²⁹.

Orang tua perlu mendidik anak di era digital dengan menggunakan tipe-tipe pola asuh yang baik atau sesuai dengan kehidupan anak. Orang tua dapat menerapkan pola asuh yang efektif jika orang tua mengetahui apa yang harus di buat untuk mendidik di era digital. Penggunaan media digital sesuai usia dan tahap perkembangan anak. Orang tua dan anak memerlukan kesepakatan seputar penggunaan media digital, bukan untuk memproteksi anak tetapi untuk memberikan kesempatan saat anak terpapar oleh informasi dari media, karna orang tua tidak mungkin selalu dapat mengawasi anak³⁰.

Jadi mendidik anak menjadi seorang yang disiplin dapat berfungsi sebagai pemaksaan kepada seseorang untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan itu. Dengan pendampingan dari orang tua dan para guru di sekolah, pembiasaan dan latihan seperti itu dapat menyadarkan siswa bahwa disiplin itu penting baginya. Dari mula-mula karena paksaan lama kelamaan dilakukan karna kesadaran diri merasakan sebagai kebutuhan dan kebiasaan. Diharapkan juga disiplin ini meningkat menjadi kebiasaan befikir positif, bermakna dan memandang jauh kedepan. Disiplin bukan hanya soal menaati aturan, melainkan sudah meningkat menjadi disiplin berfikir yang mengatur dan memengaruhi seluruh aspek hidupnya.

2. **Macam-Macam Perhatian Orang Tua**

Macam-macam Perhatian Orang Tua dapat dibedakan menjadi beberapa hal. Sebagai berikut

Ditinjau dari segi timbulnya perhatian dibedakan menjadi:

²⁹ I Nyoman Subagia, *Pola Asuh Orang Tua* (Bali: Nilacakra, 2021).Hal23

³⁰ Nurhasanah and Indrajit, *Parenting 4.0*. Hal 71

- 1) Perhatian spontan, yaitu perhatian yang timbul dengan sendirinya, timbul secara spontan dan erat hubungannya dengan minat individu.
- 2) Perhatian tidak spontan, yaitu perhatian yang timbul dengan sengaja karena harus ada kemauan untuk menimbulkannya.

Macam-macam Perhatian Orang Tua dapat dibedakan dan ditinjau dari beberapa segi. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Perhatian Orang Tua mengenai belajar siswa dapat digolongkan berdasarkan intensitasnya dibedakan menjadi perhatian intensif dan perhatian tidak intensif. Berdasarkan segi luasnya objek perhatian dibedakan menjadi perhatian terpecah dan perhatian terpusat. Berdasarkan fluktuasinya dibedakan menjadi perhatian statis dan perhatian dinamis³¹.

3. Indikator Perhatian Orang Tua

Menurut Zulkifli “Orang tua tidak pernah memperhatikan Pendidikan dan belajar anaknya, maka mereka tidak akan mengetahui perkembangan belajar anaknya, maka mereka tidak akan mengetahui perkembangan belajar yang di capai anaknya”. Dari pendapat di atas bentuk perhatian orang tua kepada anaknya bukan hanya pemenuhan biaya Pendidikan tetapi lebih daripada itu³².

- a) Pemberian bimbingan dan nasehat, Di dalam belajar anak membutuhkan bimbingan. Anak tidak mungkin tumbuh sendiri dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Anak sangat memerlukan bimbingan dari orang tua, terlebih lagi dalam masalah belajar. Seorang anak mudah sekali putus asa karena ia masih labil, untuk itu orang tua perlu memberikan bimbingan pada anak selama ia belajar. Dengan pemberian bimbingan ini anak akan merasa semakin

³¹ Rita Ningsih and Arfatin Nurrahmah, “Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika,” *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 6, no. 1 (2016): 73–84, <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.754>.

³² Naryanto, *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar*. Hal.37

termotivasi, dan dapat menghindarkan kesalahan dan memperbaikinya.

- b) Memberikan motivasi dan penghargaan, Peserta didik sangatlah butuh motivasi, Dengan memberikan motivasi belajar atau dorongan dari diri siswa untuk mencapai tujuan belajar siswa akan bisa mencapai target belajar dengan baik. Misalnya pemahaman materi atau pengembangan belajar. Penghargaan yang diberikan oleh orang tua kepada anak tidak harus berupa benda atau barang, pujian juga sudah cukup bagi anak merasakan apa yang dilakukan dihargai oleh orang tuanya. Sebaliknya, di dalam memberikan hukuman sebaiknya orang tua membicarakan dengan anaknya untuk menentukan hukuman apa yang akan diterima anaknya.
- c) Memenuhi kebutuhan anak, Kemungkinan timbulnya perhatian karena adanya suatu kebutuhan-kebutuhan tertentu. Kebutuhan merupakan dorongan, sedangkan dorongan itu mempunyai tujuan yang harus dicurahkan. Orang tua memberikan perhatian kepada anak disebabkan karena tujuan yang hendak dicapai misalnya mengharapakan anaknya mengetahui suatu nilai yang berlaku.
- d) Pengawasan terhadap anak, Adapun beberapa bentuk pengawasan orang tua terhadap anaknya, seperti selalu berkomunikasi kepada anak, agar tahu perkembangan anak, dan anak pun tidak sungkan mau bercerita kepada Orang Tua apa yang terjadi dilingkungan sekolahnya, teman-temannya, dengan begitu orang tua bisa memberikan masukan, motivasi, nasihat yang berguna kepada anak. Orangtua sedapat mungkin harus melakukan pendekatan terhadap anak-anaknya. Sehingga tidak ada jarak antara orangtua dengan anak, sekaligus pada kesempatan tersebut orangtua bisa menyisipkan bagaimana dampak *negative*.

Berdasarkan uraian diatas peneliti memilih indikator Perhatian Orang Tua seperti orang tua memberikan kebebasan kepada anak yang diikuti dengan aturan, orang tua memberikan penghargaan atau hukuman pada anak, orang tua memberikan contoh yang baik, dan orang tua membantu mengatasi kesulitan belajar anak.

B. Kedisiplinan Belajar

1. Pengertian Kedisiplinan Belajar

Disiplin adalah usaha sadar untuk menaati atauran yang telah dibuat baik dari masyarakat maupun sekolah. Sikap disiplin sangatlah penting untuk kehidupan sehari-hari. Disiplin sangatlah penting untuk siswa karena membantu siswa untuk pembentukan karakter, sikap dan akan membantu siswa untuk menggapai cita-citanya yang mereka inginkan³³.

Belajar adalah segala aktivitas yang seseorang lakukan dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku, sikap dan nilai yang relatif baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak³⁴.

Disiplin tidak secara tiba-tiba sudah terbentuk dalam kepribadian seseorang. Disiplin dapat terbentuk dengan adanya kontrol eksternal, meliputi pendidikan yang diberikan oleh orangtua di lingkungan keluarga ataupun guru di lingkungan sekolah. Disiplin sangat penting untuk dikembangkan pada anak, supaya anak terbiasa menaati aturan-aturan dan norma-norma yang berlaku dalam kelompok sosialnya.

Hurlock menjelaskan bahwa disiplin dapat dibentuk dalam kepribadian anak melalui beberapa cara. Pertama, metode disiplin otoriter. Disiplin ini menekankan pada

³³ Nisa and Cahyo, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia Dini."

³⁴ Ristiana and Pratiwi, "Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negeri Pogading."

ketaatan dan kepatuhan secara total terhadap aturan yang berlaku, siswa tidak diberikan kebebasan dalam bertindak sesuai dengan ke-hendaknya. Siswa harus menuruti dan mendengarkan apa yang dikatakan oleh guru. Kedua, Disiplin tersebut menekankan pada kebebasan secara penuh diberikan kepada anak untuk melakukan tindakan apapun di rumah atau di sekolah. Aturan-aturan tersebut bersifat longgar dan tidak mengikat anak, asalkan hal tersebut memiliki nilai positif dalam pandangan anak. Ketiga, metode disiplin demokratis. Yaitu Kebebasan terkendali atau kebebasan yang bertanggung jawab. Anak atau siswa diberikan kebebasan dengan syarat tidak mengganggu kebebasan yang dimiliki oleh orang lain³⁵.

Kedisiplinan berkaitan dengan pengendalian diri. Kedisiplinan yang sudah terbentuk dalam pribadi anak, diharapkan dapat meringankan beban orangtua untuk mengontrol perilaku yang negatif dan di lingkungan sekolah, disiplin dapat mengarahkan dan mengendalikan aktivitas anak dalam proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar meningkat. Anak yang berdisiplin adalah anak yang dapat mengontrol diri. Kontrol diri dapat diketahui dari beberapa indikator, antara lain: berkemampuan mengendalikan perilaku dan emosi, mematuhi peraturan yang berlaku³⁶,

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang. Belajar juga mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan di kerjakan seseorang. Belajar memegang peran penting dalam perkembangan, kebiasaan dan bahkan persepsi seseorang. Slameto, mengatakan bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengamatannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan baik yang tertulis maupun tidak tertulis.

³⁵ Muhammad Sobri, *Kontribusi Kemandirian Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar* (Praya: Gupedia, 2020).Hal21

³⁶ Sobri.Hal22

Ada dua jenis disiplin yang sangat dominan sesuai dengan apa yang dikehendaki individu. Pertama, disiplin dalam hal waktu dan disiplin kerja atau perbuatan. Dengan demikian kedua jenis kedisiplinan tersebut merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan serta saling mempengaruhi satu sama lain. Disiplin merupakan sesuatu yang menyatu didalam diri seseorang. Disiplin muncul terutama karena adanya kesadaran batin dan iman kepercayaannya bahwa apa yang ia lakukan itu baik dan bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya. Disiplin sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif untuk mendukung kegiatan belajar. Sikap disiplin merupakan salah satu faktor yang berpengaruh besar terhadap prestasi belajar seseorang.

Disiplin belajar ialah serangkaian sikap, tingkah laku siswa yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhannya untuk belajar secara teratur baik di sekolah maupun di rumah atas dasar kesadaram dirinya untuk belajar tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Disiplin belajar berfungsi untuk menerapkan cara belajar yang baik sehingga siswa dapat mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Apabila siswa sudah memiliki kedisiplinan yang baik, maka hasilnya pun akan terlihat dari segi perilaku dan hasil prestasinya³⁷.

Berdasarkan uraian tersebut sikap patuh pada aturan dan tata tertib untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Dalam hal ini seorang siswa yang memiliki sikap disiplin yang tinggi dalam kegiatan belajar, maka kepatuhan dan ketekunan belajarnya akan terus meningkat sehingga mengakibatkan prestasi belajar yang meningkat pula.

³⁷ Naryanto, *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar*. Hal23

2. Fungsi Disiplin Belajar

Disiplin Belajar sangat diperlukan, apabila siswa dapat mendisiplinkan diri maka ia dapat hidup teratur dan mengerjakan tugas tepat pada waktunya sehingga tidak akan mengalami kesulitan apabila menghadapi pelajaran atau tantangan-tantangan. Disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan berdisiplin yang akan mengantar seorang siswa sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja, adapun fungsi disiplin antara lain: 1) Menata kehidupan bersama, 2) Membangun kepribadian, 3) Melatih kepribadian, 4) Pemaksaan 5) Hukuman 6) Menciptakan lingkungan kondusif.

Perilaku disiplin tidak akan tumbuh dengan sendirinya melainkan perlu adanya latihan secara terus menerus, kesadaran diri, kebiasaan dan juga dengan adanya hukuman. Bagi seorang peserta didik disiplin belajar juga tidak akan tercipta apabila siswa tidak mempunyai kesadaran dari dirinya sendiri. Menanamkan sikap disiplin perlu dimulai sedini mungkin dimulai dari kebiasaan dari hal-hal kecil misalnya bangun pagi, tidur, dll dilakukan tepat waktu sehingga anak akan terbiasa melakukan kegiatan tersebut secara berkelanjutan.

Disiplin belajar bukan harga mutlak yang tercipta sejak manusia dilahirkan, akan tetapi disiplin belajar terbentuk melalui kebiasaan yang diciptakan oleh siswa itu sendiri. Hal ini tidak terlepas dari peran orang-orang yang berada di sekitar siswa terutama orang tua. Orang tua merupakan sosok terdekat dengan siswa yang mempunyai peran penting dalam membentuk kedisiplinan anak³⁸.

Keluarga dan sekolah menjadi tempat yang penting bagi perkembangan disiplin siswa. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa disiplin belajar merupakan sikap moral yang terbentuk bukan secara otomatis sejak manusia dilahirkan, melainkan terbentuk karena lingkungannya. Siswa yang memiliki sikap disiplin akan senantiasa menaati segala pertauran yang

³⁸ Naryanto.Hal23

berlaku, taat kepada gurunya, mengerjakan tugas tepat waktu, aktif masuk sekolah, dan selalu disiplin belajar baik di sekolah maupun di rumah.

Menurut Tu'u ada 4 faktor dominan yang mempengaruhi dan membentuk disiplin yaitu³⁹:

- a) Kesadaran diri, Pemahaman diri bahwa disiplin penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya, selain itu kesadaran diri menjadi motif yang sangat kuat bagi terwujudnya disiplin. Disiplin yang terbentuk atas kesadaran diri akan kuat pengaruhnya dan akan lebih tahan lama dibandingkan dengan disiplin yang terbentuk karena adanya unsur paksaan dan hukuman.
- b) Pengikutan dan ketaatan, Pengikutan dan ketaatan merupakan langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya. Hal ini sebagai kelanjutan dari adanya kesadaran diri yang akan dihasilkan oleh kemampuan dan kemauan yang kuat.
- c) Alat Pendidikan, Alat pendidikan yang mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.
- d) Hukuman, Seseorang yang taat pada peraturan cenderung disebabkan karena dua hal, pertama adanya kesadaran diri, kedua karena adanya hukuman. Hukuman akan menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah, sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan .

3. Indikator Kedisiplinan Belajar

Tulus Tu'u mengatakan bahwa berdasarkan penelitian yang dilakukan, observasi, studi pustaka, dan wawancara didapati indikator yang menunjukkan perubahan prestasi belajar siswa dalam mengikuti dan menaati peraturan sekolah meliputi: dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan

³⁹ Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Hal 32

teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas, dan ketertiban diri saat belajar di kelas.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti menjabarkan indikator untuk Disiplin Belajar menjadi empat macam yaitu:

a) Disiplin terhadap tata tertib di sekolah

Tata tertib di sekolah merupakan peraturan yang mengikat semua personal yang ada di suatu sekolah agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Adanya tata tertib yang berlaku di sekolah juga sebagai pendukung dalam usaha pembentukan disiplin belajar siswa. Setiap siswa dituntut untuk dapat menjalankan tata tertib yang diterapkan sekolah dengan baik guna terciptanya sebuah kebiasaan disiplin belajar siswa tersebut.

b) Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas.

Mengerjakan tugas merupakan salah satu kewajiban dari seorang siswa dalam belajar yang dilakukan di dalam maupun di luar sekolah. Tujuannya untuk menambah pemahaman dan penguasaan materi yang diberikan oleh guru di sekolah. Tugas yang diberikan dapat membuat siswa mempunyai rasa tanggung jawab untuk dapat menyelesaikan tugas tepat waktu.

c) Disiplin dan belajar dengan baik saat di kelas

Meperhatikan pembelajaran di kelas merupakan salah satu bentuk disiplin belajar siswa. Siswa yang diharap mempunyai kesiapan guna mengikuti pelajaran, keaktifan dalam mengikuti pelajaran dengan mencatat hal-hal yang diajarkan oleh guru serta menanyakan hal-hal yang kurang jelas sehingga siswa sebut dapat mengerti dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.

d) Ketertiban dan ketaatan saat belajar

Kegiatan belajar di sekolah dan di rumah merupakan usaha untuk mencapai prestasi belajar yang optimal. Siswa yang dapat membiasakan tertib dan taat ketika belajar menunjukkan siswa tersebut mempunyai disiplin belajar yang

baik. Bermula dari selalu menyiapkan materi yang akan disampaikan keesokan harinya di rumah akan membuat siswa lebih siap ketika menerima materi di kelas. Ketertiban dan ketaatan saat belajar di kelas dan di rumah bila dilaksanakan secara teratur memungkinkan siswa dapat menguasai materi yang diajarkan.

Dari penjelasan di atas indikator kedisiplinan belajar yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah berdasarkan teori Tulus Tu'u yaitu:

1. Dapat mengatur waktu dirumah
2. Rajin dan teratur belajar
3. Perhatian yang baik saat belajar di kelas
4. Ketertiban diri saat belajar⁴⁰.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan. Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian⁴¹.

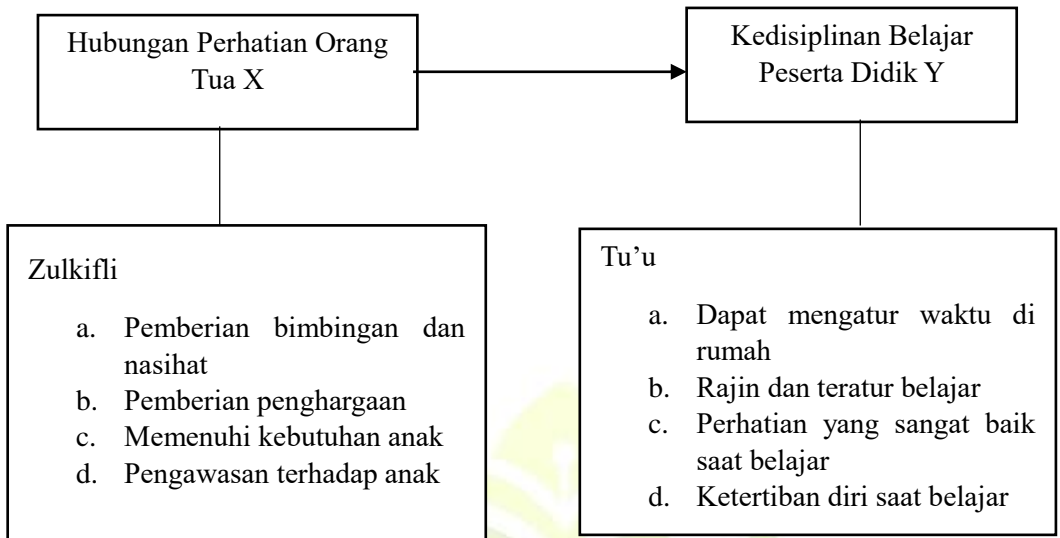
Menurut Widayat dan Amirullah (2002) kerangka berpikir atau juga disebut sebagai kerangka konseptual merupakan model konsep- tual tentang bagaimana teori berbubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir juga menjelaskan sementara terhadap gejala yang menjadi ma- salah (objek) penelitian. Alur berpikir yang didasarkan pada teori- teori terdahulu dan juga pengalaman-pengalaman empiris, merupa- kan dasar untuk menyusun kerangka berpikir yang berguna untuk membangun suatu hipotesis. Dengan demikian, kerangka berpikir merupakan dasar penyusunan hipotesis⁴².

⁴⁰ Naryanto, *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar*. Hal 25

⁴¹ Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri, "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif," 2023.

⁴² Syahputri, Fallenia, and Syafitri.

Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Kedisiplinan Peserta didik SD N 3 Sumur Putri Teluk Betung



D. Pengajuan Hipotesis

a. Hipotesis Penelitian

Ada Hubungan perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar peserta didik kelas VA SD Negeri 3 Sumur putri

b. Hipotesis Statistik

H_0 : Tidak ada hubungan, perhatian orang tua dengan kedisiplinan belajar peserta didik SD negeri 3 sumur putri

H_1 : Adanya hubungan perhatian orang tua dengan Kedisiplinan Belajar peserta didik SD negeri 3 sumur putri



DAFTAR PUSTAKA

- Admelia, Melly, Nabila Farhana, Laily Nurmalia, and Koyimah Koyimah. "Analisis Keterlibatan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar." *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 10, no. 6 (2021): 1654. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v10i6.8555>.
- Ahmad Susanto. "Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar." Jakarta: Kencana, 2016.
- Akhyadi, Ade Sadikin, and Dinno Mulyono. "Program Parenting Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Keluarga." *Abdimas Siliwangi* 1, no. 1 (2019): 1. <https://doi.org/10.22460/as.v1i1p1-8.34>.
- C, Marsen, Neviyarni S, and Irda Murni. "Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Mengembangkan Moral Peserta Didik Sekolah Dasar Di Era Revolusi Industri 4.0." *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)* 6, no. 1 (2021): 49. <https://doi.org/10.29210/02928jpgi0005>.
- Crawford, Alan, E. Wendy Saul, Samuel Mathews, and James Makinster. *Strategi Belajar-Mengajar Praktis Untuk Kelas Berfikir*. Bandung: NUANSA CENDIKIA, 2021.
- Dessy Indah Saputri, joko Siswanto, Sukamto. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika" 2, no. 02 (2022): 427–36. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v2i02.1797>.
- Endriani, Ani. "Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas Viii Smpn 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016." *Jurnal Realita* 1, no. 2 (2016): 104–16.
- Guza, Afnil. *Badan Hukum Pendidikan Dan Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Penerbit Asa Mandiri, 2009.
- Lafenia, Ibu Leni. *Wawancara, Observasi Dan Dokumentasi Dengan Penulis*. Bandar Lampung, 2023.

- Lestariningsih, Yuni, and Sunarti. "Pengaruh Gaya Belajar, Perhatian Orang Tua, Dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Minat Belajar IPS." *Jurnal Sosialita* 11, no. 1 (2019): 135–48.
- Mahmudi, Arifudin, Joko Sulianto, and Ikha Listyarini. "Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa." *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 3, no. 1 (2020): 122. <https://doi.org/10.23887/jp2.v3i1.24435>.
- Maulidia, Siti Zunainah, Siti Zunainah Maulidia, Agustinus Toding Bua, and A Wilda Indra Nanna. "Kedisiplinan Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Borneo (Jurdiknas Borneo)* 02, no. 1 (2021): 111–20.
- Muslim. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020.
- Naryanto. *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar*. Purbalingga: Eureka Medika Aksara, 2022.
- Ningsih, Rita, and Arfatin Nurrahmah. "Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 6, no. 1 (2016): 73–84. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.754>.
- Nisa, Uswatun, and Edo Dwi Cahyo. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia Dini" 3, no. 2 (2023).
- Nurhasanah, Aam, and Prof. Richardus Eko Indrajit. *Parenting 4.0*. Cipanas: ANDI, 2020.
- Pratama, Rendi, Siti Ayu Aisyah, Agung Mandala Putra, Rusdi A. Sirodj, and M. Win Afgan. "Correlational Research." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 3 (2023): 1754–59. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1420>.
- Ristiana, Diah, and Ika Ari Pratiwi. "Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas

- Iv Sd Negeri Pogading.” *Journal for Lesson and Learning Studies* 3, no. 2 (2020): 166.
- Rusni, Rusni, and Agustan Agustan. “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar.” *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)* 1, no. 1 (2018): 1–9. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v1i1.1233>.
- Saribu, Emi. “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Moderasi Oleh Fasilitas Belajar Pada SMP Negeri 2 Halmahera Barat.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 7, no. 3 (2021): 120–35. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5015090>.
- Setiawan, Cruisietta Kaylana, and Sri Yanthy Yosepha. “Pengaruh Green Marketing Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia” 10, no. 1 (2020): 1–9.
- Sitorus, Kristine. “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas V Sd Negeri 122345 Pematang Siantar” 1, no. 3 (2023): 1–7.
- Sobri, Muhammad. *Kontribusi Kemandirian Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*. Praya: Gupedia, 2020.
- Subagia, I Nyoman. *Pola Asuh Orang Tua*. Bali: Nilacakra, 2021.
- Sugiarto, Ahmad Pujo, Tri Suyati, and Padmini Dhyah Yulianti. “Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X Smk Larenda Brebes.” *Mimbar Ilmu* 24, no. 2 (2019): 232. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21279>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit alfabeta, 2020.
- Sujarweni, V Wiratna. *Metodelogi Penelitian Jogjakarta*. Yogyakarta: Pustakabarupress, 2021.
- Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri. “Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif,” 2023.

Tu'u, Tulus. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Gramedia, 2018.

Widoyoko, Eko Putro. *Tekhnik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2022.

Winarsunu, Tulus. *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*. Malang: Unoversitas Muhammadiyah Malang, 2017.



LAMPIRAN LAMPIRAN



Notadinas Judul Pembimbing I



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame – Bandar Lampung (0721) 703260

NOTA DINAS

Dari : Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Kepada : Yth. Dra. Hj. Istihana, M.Pd
Maksud : Mohon kesediaan untuk menjadi :
Pembimbing I atas Proposal dan Skripsi Mahasiswa

Nama : Pebiana

Npm : 1911100371

Prodi : PGMI

Judul : **Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik SD N 3 Sumur Putri**

Bandar Lampung, 27 Oktober 2023

Diterima tanggal

Sekretaris Prodi PGMI

Bersedia/Tidak Bersedia*)

Pembimbing I

Dra. Hj. Istihana, M.Pd
NIP. 196507041992032002

Deri Firmansah, M.Pd
NIP. 199110312019031011

Catatan :

1. Bilasudah diterima, maka kembalikan ke jurusan oleh mahasiswa yang bersangkutan sebanyak 1 (satu) rangkap/exemplar.
2. *) Coret yang tidak perlu.

Notadinas Judul Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame – Bandar Lampung (0721) 703260

NOTA DINAS

Dari : Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Kepada : Yth. Suhardiansyah, M.Pd
Maksud : Mohon kesediaan untuk menjadi :
Pembimbing II atas Proposal dan Skripsi Mahasiswa

Nama : Pebiana

Npm : 1911100371

Prodi : PGMI

Judul : **"Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik SD Negeri 3 Sumur Putri"**

Bandar Lampung, 27 Oktober 2023

Diterima tanggal

Sekretaris Prodi PGMI

Bersedia/Tidak Bersedia*)

Pembimbing II

Yuliyanti, M.Pd.I
NIP.

Deri Firmansah, M.Pd
NIP. 199110312019031011

Catatan :

1. Bilasudah diterima, maka kembalikan ke jurusan oleh mahasiswa yang bersangkutan sebanyak 1 (satu) rangkap/exemplar.
2. *) Coret yang tidak perlu.

Surat keterangan bahwa telah melakukan Pra penelitian

PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SD NEGERI 3 SUMUR PUTRI
KECAMATAN TELUK BETUNG SELATAN

NSS. 101126006022

NIS. 100220

Jl. R. Imba Kusuma Kelurahan Sumur Putri Kecamatan Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung Kode Pos 35215

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 421/015/IV.40/07/I.3.SP/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SLABIYAH, S.Pd
NIP : 1963611 198403 2 003
Pangkat Golongan : Pembina Utama Muda/ IV C
Jabatan : Kepala UPT SD Negeri 3 Sumur Putri

Dengan Ini menyatakan bahwa nama tersebut dibawah ini;

Nama : PEBIANA
NPM : 1911100371
Semester : VIII/ (Delapan)
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melaksanakan Penelitian di SD Negeri 3 Sumur Putri, data hasil pra penelitian tersebut akan dipergunakan oleh yang bersangkutan untuk menyusun Skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, semoga berlaku sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 16 Mei 2023
Kepala UPT SDN 3 Sumur Putri

SALBIYAH, S.Pd
NIP 196306111984032003

Surat keterangan bahwa telah melakukan penelitian

PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SD NEGERI 3 SUMUR PUTRI
KECAMATAN TELUK BETUNG SELATAN

NSS. 101126006022

NIS. 100220

Jl. R. Imba Kusuma Kelurahan Sumur Putri Kecamatan Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung Kode Pos 35215

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 421/009/IV.40/07/1.3.SP/2024

Berdasarkan surat nomor; B-3337/Un.16/DT/PP.009.7/ /2024 tentang permohonan izin Penelitian. Dengan ini Kepala SD Negeri 3 Sumur Putri Kecamatan Teluk Betung Selatan, kota Bandar Lampung menerangkan bahwa:

Dengan Ini menyatakan bahwa nama tersebut dibawah ini;

Nama	: PEBIANA
NPM	: 1911100371
Semester/TA	: 10/ 2023/2024
Program Studi	: PGMI
Pelaksanaan	: 28 Maret 2024

Telah melaksanakan Penelitian di SD Negeri 3 Sumur Putri, data hasil penelitian tersebut akan dipergunakan oleh yang bersangkutan untuk menyusun Skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, semoga berlaku sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 22 April 2024
Plt. Kepala UPT SDN 3 Sumur Putri



SROHELYATI, S.Pd.SD
NIP 19670408198812 2 002

Dokumentasi Prapen



Dokumentasi Penelitian



Angket Pra

Tabel 1.3
Kuesioner Kedisiplinan Belajar

Nama Siswa :

Kelas :

Petunjuk pengisian angket

1. Angket terdiri atas 20 pernyataan, pertimbangan baik-baik setiap pernyataan berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihan mu

2. Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai jawabanmu.

STS=Sangat Tidak Setuju

S=Setuju

TS=Tidak Setuju

SS=Sangat Setuju

R=Ragu-ragu

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
1	Apakah anda tidur tepat waktu?					
2	Apakah anda bangun pada waktu yang telah anda tetapkan?					
3	Apakah anda datang ke sekolah tepat waktu?					
4	Apakah anda salim jika ada guru yang masuk kelas?					
5	Apakah anda mengucapkan salam jika ada guru yang masuk kelas?					
6	Apabila ada guru meminta tolong apakah anda akan membantunya?					
7	Apakah anda tidak ribut jika pelajaran berlangsung?					
8	Apakah anda selalu menurut instruksi guru ketika sedang belajar					
9	Apakah anda memperhatikan ketika guru menerangkan pelajaran					
10	Apakah anda bertanya ketika anda tidak paham dengan pelajarannya?					

11	Apakah anda mencatat materi yang di terangkan guru?						
12	Apakah anda menjawab ketika guru bertanya?						
13	Apakah anda mengerjakan PR di rumah?						
14	Apakah anda meminta jawaban teman Ketika anda belum mengerjakan PR?						
15	Apakah anda pernah menyontek tugas teman?						
16	Apakah teman anda pernah menyontek tugas anda?						
17	Apakah kalian takut mencontek?						
18	Apakah anda memakai seragam sekolah sesuai aturan?						
19	Apakah anda memakai kelengkapan (atribut) seragam sekolah?						
20	Apakah anda memakai topi Ketika mengikuti upacara?						



Angket Penelitian

Kuesioner Perhatian Orangtua

Nama Siswa :

Kelas :

Petunjuk pengisian angket

1. Angket terdiri atas 20 pernyataan, pertimbangan baik-baik setiap pernyataan berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihan mu

2. Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai jawabanmu.

STS=Sangat Tidak Setuju

S=Setuju

TS=Tidak Setuju

SS=Sangat Setuju

No	Pernyataan	Skala			
		STS	TS	S	SS
1	Orang tua saya selalu bertanya bagaimana pembelajaran sekolah setiap harinya				
2	Orangtua saya membantu saya mengerjakan PR jika saya kesusahan				
3	Orangtua saya menegur jika saya tidak fokus belajar				
4	Orang tua saya tidak menanyakan nilai ulangan ketika saya tiba di rumah				
5	Orangtua saya selalu memberikan nasihat kepada saya untuk rajin belajar				
6	Orang tua saya tidak memotivasi saya untuk giat belajar				
7	Saya termotivasi giat belajar dari orang sekitar				
8	Orang tua saya tidak memberikan hadiah ketika saya mendapatkan nilai yang bagus				
9	Orang tua saya memuji saya ketika saya mendapatkan nilai yang bagus				
10	Orang tua memberikan hukuman ketika saya mendapatkan nilai jelek				
11	Orang tua saya bertanya kepada saya alat tulis apa saja yang saya butuhkan				

12	Orang tua saya membelikan alat tulis yang saya butuhkan				
13	Orang tua saya menyediakan meja khusus untuk saya belajar				
14	Orang tua saya membelikan semua buku pelajaran yang saya butuhkan				
15	Orang tua saya mengobrol dengan sura keras sehingga mengganggu saya belajar				
16	Orangtua memberikan kebebasan kepada saya dalam penggunaan ponsel				
17	Orangtua menuntut saya bertanggung jawab atas kesalahan yang saya lakukan				
18	Sholat 5 waktu saya masih bolong-bolong				
19	Orangtua saya tidak membatasi penggunaan gadget				
20	Orangtua saya acuh dan kurang perhatian pada nilai yang saya dapat setiap harinya				

Angket penelitian

Kuesioner Kedisiplinan Belajar

Nama Siswa :

Kelas :

Petunjuk pengisian angket

1. Angket terdiri atas 20 pernyataan, pertimbangan baik-baik setiap pernyataan berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihan mu

2. Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai jawabanmu.

STS=Sangat Tidak Setuju

S=Setuju

TS=Tidak Setuju

SS=Sangat Setuju

No	Pernyataan	Skala			
		STS	TS	S	SS
1	Orang tua membantu saat saya mengalami kesulitan dalam belajar.				
2	Saya tidak diwajibkan belajar setiap hari				
3	Orang tua menegur saat saya tidak belajar pada malam hari di rumah.				
4	Orang tua mendampingi saya saat belajar di rumah.				
5	Saya sering mengerjakan PR di sekolah				
6	Orang tua membantu saat saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan PR				
7	Setiap pulang sekolah saya mengulang materi pembelajaran				
8	Orang tua mengatur waktu bermain saya				
9	Saya sering ke perpustakaan untuk mencari materi pembelajaran				
10	Orang tua memberikan pujian dan hadiah ketika saya mendapatkan nilai bagus				
11	Saya selalu bersemangat ketika pembelajaran di kelas di mulai				
12	Saya sering melamun saat pembelajaran				

13	Saya merasa terlibat aktif dalam pembelajaran				
14	Saya selalu mendapatkan nilai yang bagus dalam pembelajaran				
15	Saya sering bercanda dengan teman sebangku saya saat pembelajaran				
16	Saya sering ribut di kelas				
17	Saya kurang memperhatikan pembelajaran di kelas				
18	Saat pembelajaran saya selalu fokus dan bisa menerima materi dengan baik				
19	Saya sering telat masuk ke kelas				
20	Saya sangat menaati peraturan pembelajaran di kelas (tidak ribut)				

Hasil Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
perhatian	30	53.2667	5.38794	43.00	64.00
kedisiplinan	30	58.5000	4.50096	42.00	64.00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		perhatian	kedisiplinan
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	53.2667	58.5000
	Std. Deviation	5.38794	4.50096
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.111	.156
	Positive	.111	.111
	Negative	-.065	-.156
Test Statistic		.111	.156
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.061 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Linieritas



Report

perhatian

kedisiplinan	Mean	N	Std. Deviation
42.00	43.0000	1	.
50.00	51.0000	1	.
54.00	49.0000	1	.
55.00	58.0000	1	.
56.00	48.6667	3	6.02771

57.00	51.3333	3	3.21455
58.00	52.5000	4	1.29099
59.00	55.5000	2	2.12132
60.00	55.7500	4	7.08872
61.00	56.6667	3	7.50555
62.00	53.5000	2	4.94975
63.00	50.5000	2	3.53553
64.00	58.3333	3	4.93288
Total	53.2667	30	5.38794

ANOVA Table

			Sum of Square s	df	Mean Square	F	Sig.
perhatian * kedisiplinan	Between Groups	(Combined)	389.95 0	1 2	32.496	1.22 2	.34 4
		Linearity	195.61 0	1	195.61 0	7.35 8	.01 5
		Deviation from Linearity	194.34 0	1 1	17.667	.665	.75 2
	Within Groups		451.91 7	1 7	26.583		
	Total		841.86 7	2 9			

Uji kolerasi

Correlations

		perhatian	kedisiplinan
perhatian	Pearson Correlation	1	.482**
	Sig. (2-tailed)		.007
	N	30	30
kedisiplinan	Pearson Correlation	.482**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).







KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp. (0721) 780897-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-1050/Un.16/P1/KT/IV/2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
 Menerangkan bahwa Karya Ilmiah dengan judul

HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR PESERTA
DIDIK SD NEGERI 3 SUMUR PUTRI
 Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
PEBIANA	1911100371	FTK/PGMI

Bebas Plagiasi dengan tingkat kemiripan sebesar **18%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 25 April 2024
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

HUBUNGAN PERHATIAN
ORANG TUA DENGAN
KEDISIPLINAN BELAJAR
PESERTA DIDIK SD NEGERI 3
SUMUR PUTRI

by Perpustakaan Pusat

Submission date: 25-Apr-2024 03:15PM (UTC+0700)

Submission ID: 2361296282

File name: SKRIPSI_PEBIANA_1911100371_MUNAQOSYAH.docx (122.68K)

Word count: 6340

Character count: 39857

HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR PESERTA DIDIK SD NEGERI 3 SUMUR PUTRI

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	3%
2	Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper	1%
3	Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper	1%
4	Suryani. "Peningkatan Kedisiplinan Siswa dengan Metode Layanan Bimbingan dan Konseling Individu pada Siswa Kelas VIII", Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 2023 Publication	1%
5	Amilanadzma Hidayah, Mawardi Mawardi, Asep Suhendar. "Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Pondok Bahar 05 Kota Tangerang", AS-SABIQUN, 2022 Publication	1%
6	Reforma Utama Putra, Bambang Susanto, Awik Hidayati, Rita Kumalasari, Billdy Saputro.	1%